

Kontribusi Pendapatan Hasil Tangkap Ikan Laut terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Bogak, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batubara

NADYA MARIA NAINGGOLAN*, IGUSTI AYU OKA SURYAWARDANI,
I KETUT SUAMBA

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana,
Jl. PB. Sudirman Denpasar, 80232, Bali
Email: *nadianainggolan99@gmail.com
gungdani@gmail.com

Abstract

Contribution of Marine Fish Revenue to Fisherman Household Income in Bogak Village, Tanjung Tiram District, Batubara Regency

Batubara Regency is one of the regencies in North Sumatra Province which has potential in the fisheries sector and the people who live in this area generally work as fishermen, in addition to agriculture and other businesses. The purpose of this study was to examine the amount of income from fishing from sea fishing and to analyze the contribution of income from fishing from sea fishing to fishermen's household income in Bogak Village, located in Tanjung Tiram District, Batubara Regency. The number of research samples taken were 34 fishermen. Data analysis was carried out by using the income formula for fishing fishermen and analyzing the contribution of fishermen's catch to fishermen's household income by measuring the percentage (%). The results of this study show that fishermen's income in September 2022 is IDR985.230. The contribution of marine fish catches is included in the moderate category, namely 43,67%. Suggestions that need to be considered are that it is better for fishermen to follow technological developments used in the development of fishing businesses in order to produce more production. The government is expected to be more supportive of fishermen, provide encouragement and appropriate counseling so that fish production produced by fishermen can be increased.

Keywords: *contribution, fisherman, income, sea fish*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Batubara adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Utara yang berada di kawasan pantai timur Sumatera Utara yang berbatasan dengan Selat Malaka. Kabupaten Batubara menempati area seluas 90.496 ha yang terdiri dari dua belas kecamatan (Badan Pusat Statistik 2022). Kabupaten Batubara

merupakan kabupaten yang potensi perikanan lautnya sangat produktif dan sangat potensial untuk dikembangkan dimasa yang akan datang. Mengingat tingkat permintaan ikan laut segar dalam kehidupan yang sekarang ini sangat tinggi, dan ini merupakan suatu peluang yang sangat baik untuk peningkatan pendapatan masyarakat.

Menurut Undang – Undang No 31 Tahun 2004, perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Sumber daya ikan yang dimaksudkan disini adalah potensi semua jenis ikan (Rinanti, 2013). Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan orang-orang yang terlibat, spesies atau jenis ikan, area perairan atau dasar laut, metode memancing, kelas perahu, tujuan kegiatan atau kombinasi dalam membesarkan atau memanen ikan yang ditentukan (Maulida dan Nasir, 2018).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan menurut meliputi faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya biaya, jumlah kapal, jumlah tenaga kerja, jarak tempuh, dan pengalaman (Sujarno 2008). Sedangkan faktor pendidikan bagi nelayan pekerjaan melaut tidak memerlukan latar belakang pendidikan yang tinggi, mereka beranggapan sebagai seorang nelayan tradisional merupakan pekerjaan kasar yang lebih banyak mengandalkan otot dan pengalaman. Namun persoalan yang akan muncul dari rendahnya tingkat pendidikan yang mereka peroleh yaitu saat nelayan tradisional ingin mendapatkan pekerjaan lain yang lebih menjanjikan. Dengan tingkat pendidikan rendah yang mereka miliki atau bahkan tidak lulus SD, maka kondisi tersebut akan mempersulit nelayan tradisional memilih atau memperoleh pekerjaan lain yang membutuhkan kriteria pendidikan tertentu selain menjadi nelayan. Selain itu, cuaca yang tak menentu saat melaut membuat nelayan terkadang mendapatkan sedikit ikan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa besar pendapatan hasil tangkap ikan laut nelayan di Desa Bogak, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batubara?
2. Bagaimana kontribusi pendapatan hasil tangkap ikan laut nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Bogak, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batubara?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengkaji besar pendapatan hasil tangkap ikan laut nelayan di Desa Bogak, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batubara.
2. Menganalisis kontribusi pendapatan hasil tangkap ikan laut nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Bogak, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batubara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis: hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan sumber kajian yang positif bagi nelayan dan lembaga pemerintah khususnya di Kabupaten Batubara.
2. Manfaat teoritis: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kepusakaan bagi lembaga pendidikan maupun penelitian ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan hasil ini.

2 Metode Penelitian

2.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini berlokasi di Desa Bogak, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batubara. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan September sampai Oktober tahun 2022.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber sekunder dan primer. Sumber data sekunder yakni data yang diperoleh dari pihak-pihak tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini (Kuncoro, 2009).

2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti (Siregar 2015). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

2.4 Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara *random sampling* merupakan metode penarikan sampel secara acak pada nelayan tangkap yang berada di lokasi. Responden yang digunakan sebanyak 34 orang nelayan. Metode yang akan digunakan dalam jumlah sampel ini adalah dengan rumus Slovin (Setiawan, 2007).

2.5 Variabel Penelitian dan Metode Analisis Data

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah besar penerimaan dari pendapatan nelayan saat melaut, total biaya yang dikeluarkan oleh nelayan, dan pendapatan yang diperoleh nelayan pada usaha non perikanan pada bulan September pada tahun 2022. Metode analisis yang digunakan rumus menghitung pendapatan dan rumus kontribusi hasil tangkap ikan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan. Setelah didapat hasil persentasi kontribusi maka akan dinilai apakah kontribusi

tersebut bernilai kecil, sedang, atau besar. Untuk menghitung Pendapatan nelayan menggunakan rumus (Soekartawi, 2002) yaitu:

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = Income (pendapatan) nelayan (Rp/bulan)

TR = Total revenue (penerimaan) nelayan tangkapan (Rp/bulan)
TC = Total cost (biaya) produksi nelayan tangkapan (Rp/bulan)

Berdasarkan rumus pendapatan dibutuhkan total penerimaan dihitung menggunakan rumus penerimaan (Sari 2019) :

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan:

TR : Total Revenue (Total Penerimaan)
P : Harga jual (Rp/Kg)

Q : Jumlah komoditi yang dijual (Kg)

Sedangkan untuk mendapatkan total biaya, Sari (2018) menyatakan untuk mencari total biaya dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC : Total Cost (biaya total) (Rp)
FC : Fixed Cost (biaya tetap) (Rp)

VC : Variable Cost (biaya variabel/biaya tidak tetap) (Rp)

Analisis kontribusi yang digunakan menurut (Saputro dan Sariningsih, 2020) yaitu :

$$Z = A/B \times 100\%$$

Dimana:

Z = Kontribusi hasil tangkapan ikan laut terhadap pendapatan nelayan pada Bulan September tahun 2022 (%)

A = Pendapatan dari hasil tangkapan ikan nelayan pada Bulan September tahun 2022 (Rp/tahun)

B = Pendapatan total nelayan pada Bulan September tahun 2022 (Rp/tahun).

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Karakteristik Responden

3.1.1 Umur responden

Dalam penelitian ini adalah responden didominasi keseluruhannya oleh laki-laki yang berjumlah 3 rentang umur responden adalah 15-64 tahun sebanyak 31 orang dan >64 sebanyak 3 orang. Tingkat pendidikan responden didominasi oleh tingkat SD (14 responden) dan SMP (10 responden), kemudian tidak tamat sd (7 responden) dan SMA (3 responden). Tingkat jumlah tanggungan responden berada pada kisaran 4-5 orang. Pengalaman bekerja rata-rata berada pada jangka waktu 1-10 tahun.

3.1.2 Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan di Desa Bogak didominasi oleh lulusan sd yakni 41,18%, kemudian smp 29,41%, tidak tamat sd 20,59%, dan sma 8,82%. Lebih dari setengah pendidikan nelayan di Desa Bogak berpendidikan rendah sedangkan sisanya berpendidikan sedang. Bahkan dari data responden yang didapat tidak ada satupun nelayan yang berpendidikan sarjana.

3.1.3 Pengalaman kerja

Pengalaman nelayan sangat penting bagi nelayan untuk meningkatkan pendapatannya terutama dalam meningkatkan hasil tangkapannya. Selain itu dengan pengalaman nelayan juga dapat mempengaruhi kemampuan seorang nelayan dalam mempersiapkan dan mengolah hasil tangkapannya. Pada umumnya nelayan yang mempunyai banyak pengalaman itu memiliki keahlian lebih mengetahui musim tertentu untuk meningkatkan hasil tangkapannya.

Berdasarkan pengakuan responden, diperoleh lama pengalaman yang berbeda-beda antar satu nelayan dengan nelayan lainnya. Distribusi pengalaman kerja responden di Desa Bogak yang paling banyak adalah pada interval 1-10 tahun. Kemudian yang paling sedikit adalah pada interval yang berpengalaman kerja lebih dari 20 tahun.

3.1.4 Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah hal yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan. Hal ini disebabkan semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin besar pula beban dan kebutuhan rumah tangga, karena nelayan sebagai tulang punggung keluarga maka pendapatan juga harus lebih ditingkatkan. jumlah tanggungan responden nelayan di Desa Bogak, Kabupaten Batubara, dimana pada rentang tanggungan 1-2 orang yaitu sebanyak 13 orang atau 38,2%, rentang tanggungan 3-4 orang yaitu sebanyak 16 orang atau 47% dan pada rentang tanggungan 5-6 orang yaitu sebanyak 5 orang atau 14,8%. Jumlah tanggungan sampel nelayan yang paling dominan adalah 3-4 jiwa. Maka dapat disimpulkan di Desa Bogak rata-rata penduduknya dikategorikan dalam rumah tangga sedang.

3.2 Besar Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Bogak

Penerimaan nelayan diantaranya terdapat dari enam jenis ikan yang paling banyak diproduksi yaitu, ikan teri, ikan tongkol, ikan kembung, cumi-cumi, kerang, dan udang. masing-masing komoditas ini memiliki perbedaan harga perkilonya. Ikan teri lebih dominan dan dilihat lebih mampu memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat Desa Bogak serta daerah sekitarnya. Berikut merupakan rata-rata pendapatan nelayan dalam satu bulan dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut

Tabel 1.
Rata-Rata Pendapatan Nelayan Dalam Satu Bulan di Desa Bogak pada Bulan
September Tahun 2022

Uraian	Nilai (Rp/Bulan)
A. Penerimaan	1.536.706
B. Biaya Tetap	376.079
C. Biaya Variabel	175.397
D. Total Biaya (B+C)	551.476
Pendapatan (A-D)	985.230

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada hasil tangkap ikan laut jumlah biaya tetap lebih besar dibandingkan jumlah biaya variabel dengan jumlah rata-rata dari masing-masing biaya yakni rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan nelayan dalam waktu satu bulan sebesar Rp376.079. Sedangkan, rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan oleh nelayan selama satu bulan adalah sebesar Rp175.397. Rata-rata total biaya (biaya tetap dan biaya variabel) yang ditanggung nelayan selama menekuni pekerjaan sebagai nelayan tangkap adalah sebesar 551.476, sedangkan rata-rata total penerimaan yang diperoleh nelayan sebesar Rp1.536.706. Pendapatan bersih pada pedagang dapat diperoleh dengan mengurangkan total pendapatan dengan total biaya, sehingga diperoleh bahwa rata-rata pendapatan bersih pedagang sebesar Rp Rp985.230.

3.3 *Pendapatan Nelayan Non Perikanan*

Pendapatan nelayan di Desa Bogak tidak hanya berasal dari usaha tangkap ikan saja, namun terdapat sumber pendapatan lain seperti non perikanan untuk memenuhi kebutuhan para petani. Pendapatan yang bersumber dari perikanan belum dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan sehari-hari nelayan, maka dari itu untuk menambah pendapatan beberapa nelayan memiliki pekerjaan lainnya. Adapun rincian biaya dan pendapatan non perikanan dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah pendapatan non perikanan secara keseluruhan yang terdiri dari pedagang, usaha Warung, buruh bangunan, ternak, buruh tani, dan petani selama sebulan pada Bulan September sebesar Rp30.500.000. Rata-rata pendapatan nelayan pada usaha non perikanan adalah sebesar Rp1.270.833. Pendapatan pedagang merupakan pendapatan tertinggi diantara yang lainnya yakni sebesar Rp11.200.000 dengan persentase sebesar 36,7%. Pendapatan terendah diperoleh buruh tani yakni Rp1.400.000 dengan persentase sebesar 4,6%. Dapat disimpulkan bahwa pekerjaan non perikanan yang paling banyak dilakukan oleh para nelayan di Desa Bogak adalah sebagai pedagang.

Tabel 2.
Rata – Rata Pendapatan Non Perikanan di Desa Bogak Selama Sebulan pada Bulan September Tahun 2022

No	Jenis Pekerjaan	Total Pendapatan (Rp/Bln)	Persentase (%)
1	Pedagang	11.200.000	36,72
2	Usaha Warung	4.000.000	13,11
3	Buruh Bangunan	1.900.000	6,23
4	Ternak	2.500.000	8,2
5	Buruh Tani	1.400.000	4,6
6	Petani	9.500.000	31,14
Jumlah		30.500.000	100
Rata-rata		1.270.833	

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

3.4 Kontribusi Hasil Tangkap Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan

Tolak ukur yang sangat penting untuk melihat kesejahteraan nelayan dapat dilihat dari tingkat pendapatan nelayan. Pada umumnya sumber pendapatan nelayan tidak berasal dari satu sumber saja, melainkan dapat berasal dari dua atau lebih sumber pendapatan. Pada penelitian ini terdapat dua sumber pendapatan nelayan yaitu pendapatan yang didapatkan dari hasil tangkap ikan di laut dan dari hasil pekerjaan lain yang berasal dari non perikanan yang meliputi pedagang, usaha Warung, buruh bangunan, ternak, buruh tani, dan petani. Pada sumber pendapatan yang dipaparkan tersebut memiliki kontribusi terhadap total pendapatan nelayan. Total pendapatan nelayan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Total Pendapatan Nelaya di Desa Bogak selama satu bulan Pada Bulan September Tahun 2022

No	Sumber Pendapatan	Rata-rata Pendapatan	Persentase (%)
1	Nelayan Tangkap	985.230	43,67
2	Usaha Non Perikanan	1.270.833	56,34
Total		2.256.063	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa pendapatan nelayan di Desa Bogak sebesar Rp1.755.024 per bulan yang bersumber dari usaha tangkap nelayan dan pendapatan lain non perikanan. Untuk melihat besarnya kontribusi pendapatan nelayan dari hasil tangkap ikan dalam satu bulan dapat dihitung sebagai berikut :

$$Z = A/B \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi Hasil Tangkapan Ikan Laut Nelayan} = \frac{\text{Pendapatan Hasil Tangkapan Ikan}}{\text{Pendapatan Rumah Tangga Nelayan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{985.230}{2.270.833} \times 100\% \\ &= 43,67\% \end{aligned}$$

Kontribusi pendapatan yang diperoleh dari pendapatan Nelayan Tangkap dari hasil tangkap ikan pada Bulan September tahun 2022 yaitu sebesar Rp985.230 setara dengan 43,67 %. Sedangkan kontribusi pendapatan nelayan dari usaha non perikanan pada Bulan September tahun 2022 yaitu sebesar Rp1.270.833 yang dalam persentase sebesar 56,34 %.

Kategori besar kontribusi tersebut berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yaitu $35\% \leq Z \leq 70\%$ dengan nilai kontribusi sedang terhadap pendapatan nelayan (Fauziah dan Soejono 2019). Kontribusi pendapatan dari hasil tangkap ikan laut telah memberikan kontribusi yang cukup dan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga nelayan. Mencermati kebutuhan konsumsi sehari – hari yang mahal, nelayan merasa hasil tangkap ikan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan nelayan dan dapat menekan pengeluaran konsumsi makan sehari – hari.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Bogak Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara dapat disimpulkan bahwa pada hasil tangkap ikan nelayan memperoleh rata-rata pendapatan sebesar Rp985.230 dalam jangka waktu satu bulan yaitu pada Bulan September tahun 2022. Kontribusi hasil tangkap ikan di Desa Bogak termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 43,67 % dengan pendapatan terbesar diperoleh dari penerimaan dari ikan teri dengan rata-rata produksi sebesar 12,94 pada Bulan September tahun 2022. Sumber pendapatan nelayan di Desa Bogak terdiri dari dua sumber yang meliputi pendapatan nelayan dari hasil tangkap ikan, dan dari usaha non perikanan.

4.2 Saran

Nelayan di Desa Bogak sebaiknya lebih mengikuti perkembangan teknologi yang digunakan dalam pengembangan usaha tangkap ikan laut agar proses tangkap ikan tersebut menghasilkan produksi ikan yang lebih banyak. Jika produksi semakin banyak, maka pendapatan pun meningkat. Pemerintah harus lebih mendukung nelayan agar lebih memaksimalkan produksi ikan, serta meminimalkan biaya yang harus dikeluarkan nelayan dengan adanya subsidi alat tangkap yang memadai ataupun bahan bakar yang berguna untuk memperjauh jarak saat melaut. Semakin jauh melaut maka semakin banyak peluang ikan yang bisa didapatkan. Bagi Peneliti selanjutnya yang hendak meneliti dilokasi penelitian diharapkan untuk lebih melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama karena saat peneliti ke lokasi jarak waktunya hanya sebulan dan adanya ketidaklaksanaan musim (musim angin).

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini yaitu Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, para nelayan, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga penelitian ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2022. Kabupaten Batubara dalam Angka 2022. Batubara: BPS Kabupaten Batubara. <http://batubarakab.bps.go.id> (diakses 28 Januari 2022).
- Fauziah, F.R., Djoko Soejono. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Jamur Merang Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Agribisnis*, 15(1):72-79.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Penerbit Erlangga.
- Maulida A. D. S., Muhammad Nasir. 2018. Analisis Peranan Subsektor Perikanan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 3(4) 687-695.
- Nugraha Setiawan. 2007. Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya. Makalah. Universitas Padjajaran.
- Rinanti, Pusparani. 2013. Analisis Peranan Sub Sektor Perikanan Terhadap Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Blitar. *Jurnal Ilmiah*.
- Saputro, W. A., Wiwik Sariningsih. 2020. Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 16(2):208-217.
- Sari, F. W. A. W., Herawaty, B. R. 2019. Analisis Peranan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Perekonomian Kabupaten Deli Serdang. *Journal Agroland*, 26(3):198–211.
- Siregar. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soekartawi, 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta. UI-Press.
- Sujarno, 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat. Medan. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.